

**ANALISIS PERHITUNGAN
KEWAJIBAN PEMENUHAN RASIO KECUKUPAN LIKUIDITAS
(LIQUIDITY COVERAGE RATIO) TRIWULANAN**

Nama Bank : PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.
Bulan Laporan : Triwulan IV 2023

Analisis secara Individu

- *Liquidity Coverage Ratio* (LCR) BRI secara Individu posisi Triwulan IV 2023 sebesar 161,64% mengalami peningkatan sebesar 12,46% terhadap posisi Triwulan III 2023 sebesar 149,18%. Peningkatan rasio ini disebabkan oleh :
 - a. Peningkatan HQLA sebesar Rp35,31 T atau sebesar 11,17%, yang didominasi antara lain :
 - ✓ Peningkatan komponen Kas dan Setara Kas sebesar Rp0,70 T,
 - ✓ Peningkatan komponen penempatan pada Bank Indonesia yang dapat ditarik saat kondisi stres sebesar Rp32,07 T, dan
 - ✓ Peningkatan komponen Surat Berharga yang diterbitkan Pemerintah Pusat dan Bank Indonesia dalam Rupiah dan Valuta Asing sebesar Rp2,81 T.
 - b. Peningkatan *Net Cash Outflow* (NCO) sebesar Rp5,52 T atau sebesar 2,60% yang merupakan selisih antara Arus Kas Keluar terhadap Arus Kas Masuk.
Jumlah Arus Kas Keluar mengalami peningkatan sebesar Rp9,21 T yang didominasi oleh :
 - ✓ Peningkatan Jumlah Penarikan Simpanan Nasabah Perorangan sebesar Rp0,33 T,
 - ✓ Peningkatan Jumlah Penarikan Pendanaan Usaha Mikro dan Usaha Kecil sebesar Rp0,14 T,
 - ✓ Peningkatan Jumlah Penarikan yang berasal dari Nasabah Korporasi sebesar Rp8,30 T,
 - ✓ Penurunan Jumlah Penarikan Pendanaan dengan Agunan (*Secured Funding*) sebesar Rp1,14 T, dan
 - ✓ Peningkatan Jumlah Penarikan terkait Arus Kas Keluar Lainnya (*Additional Requirement*) sebesar Rp1,57 T.
 Jumlah Arus Kas Masuk mengalami peningkatan sebesar Rp3,69 T yang berasal antara lain dari :
 - ✓ Peningkatan Jumlah Arus Kas Masuk berdasarkan pihak lawan (*counterparty*) sebesar Rp0,19 T, dan
 - ✓ Peningkatan Jumlah Arus Kas Masuk lainnya yang berasal dari transaksi derivatif sebesar Rp3,50 T.
- Komposisi HQLA BRI didominasi oleh aset Level 1 sebesar Rp350,77 T atau 99,84% yang terdiri atas komponen kas, Cadangan Likuiditas di Bank Indonesia (GWM dan Penempatan pada BI) dan Surat berharga yang tergolong aset level 1. Sedangkan komposisi aset level 2 sebesar Rp0,57 T atau 0,16%.
- Mayoritas sumber pendanaan BRI (*Bank Only*) selama Triwulan IV 2023 berasal dari CASA sebesar 64,56% dengan komposisi sebagai berikut :

Komponen Sumber Pendanaan	Komposisi
Giro	25,65%
Tabungan	38,91%
CASA	64,56%
Deposito	35,44%
Total	100,00%

- BRI telah memiliki strategi pengelolaan, *early warning indicator*, dan *Contingency Funding Plan* terkait risiko Likuiditas. Pengelolaan risiko likuiditas antara lain dilakukan dengan menggunakan perhitungan proyeksi arus kas, profil maturitas, monitoring limit likuiditas dan pelaksanaan *stress testing* likuiditas secara periodik.
- Pengelolaan risiko likuiditas dan simulasi *contingency funding plan* dilakukan oleh Tim Manajemen Kelangsungan Likuiditas. Penetapan dan monitoring limit sebagai *early warning indicator* likuiditas serta pelaksanaan *stress testing* likuiditas secara periodik dilakukan oleh unit kerja *risk management*. Selain itu, saat ini BRI telah memiliki Rencana Aksi (*Recovery Plan*), yang merupakan salah satu langkah *enhancement* dalam Penerapan *Risk Management* dan sebagai pemenuhan ketentuan Regulator.

Analisis secara Konsolidasi

- *Liquidity Coverage Ratio* (LCR) BRI secara Konsolidasi posisi Triwulan IV 2023 sebesar 162,46% mengalami peningkatan sebesar 12,09% terhadap posisi Triwulan III 2023 sebesar 150,37%. Peningkatan rasio ini disebabkan oleh :
 - a. Peningkatan HQLA sebesar Rp35,41 T atau sebesar 11,03%, yang didominasi antara lain :
 - ✓ Peningkatan komponen Kas dan Setara Kas sebesar Rp0,70 T,
 - ✓ Peningkatan komponen penempatan pada Bank Indonesia yang dapat ditarik saat kondisi stres sebesar Rp32,12 T, dan
 - ✓ Peningkatan komponen Surat Berharga yang diterbitkan Pemerintah Pusat dan Bank Indonesia dalam Rupiah dan Valuta Asing sebesar Rp2,88 T.
 - b. Peningkatan *Net Cash Outflow* (NCO) sebesar Rp5,91 T atau sebesar 2,77% yang merupakan selisih antara Arus Kas Keluar terhadap Arus Kas Masuk.

Jumlah Arus Kas Keluar mengalami peningkatan sebesar Rp9,60 T yang didominasi oleh :

 - ✓ Peningkatan Jumlah Penarikan Simpanan Nasabah Perorangan sebesar Rp0,33 T,
 - ✓ Peningkatan Jumlah Penarikan Pendanaan Usaha Mikro dan Usaha Kecil sebesar Rp0,14 T,
 - ✓ Peningkatan Jumlah Penarikan yang berasal dari Nasabah Korporasi sebesar Rp8,54 T,
 - ✓ Penurunan Jumlah Penarikan Pendanaan dengan Agunan (*Secured Funding*) sebesar Rp1,14 T, dan
 - ✓ Peningkatan Jumlah Penarikan terkait Arus Kas Keluar Lainnya (*Additional Requirement*) sebesar Rp1,73 T.

Jumlah Arus Kas Masuk mengalami peningkatan sebesar Rp3,69 T yang berasal antara lain dari :

 - ✓ Peningkatan Jumlah Arus Kas Masuk berdasarkan pihak lawan (*counterparty*) sebesar Rp0,19 T, dan
 - ✓ Peningkatan Arus Kas Masuk lainnya yang berasal dari transaksi derivatif sebesar Rp3,50 T.
- Komposisi HQLA BRI Konsolidasi (*Bank Only*) didominasi oleh aset Level 1 sebesar Rp355,55 T atau 99,76% yang terdiri atas komponen Kas, Cadangan Likuiditas di Bank Indonesia (GWM dan Penempatan pada BI) dan Surat Berharga yang tergolong aset level 1. Sedangkan komposisi aset level 2 sebesar Rp0,85 T atau 0,24%.
- Mayoritas sumber pendanaan BRI (Konsolidasi) selama Triwulan IV 2023 berasal dari CASA sebesar 64,34% dengan komposisi sebagai berikut:

Komponen Sumber Pendanaan	Komposisi
Giro	25,56%
Tabungan	38,78%
CASA	64,34%
Deposito	35,66%
Total	100,00%

- BRI secara konsolidasi telah menetapkan limit-limit terkait risiko Likuiditas. Pengelolaan risiko likuiditas dilakukan dengan monitoring terhadap limit risiko likuiditas BRI dan Anak Perusahaan serta pelaksanaan *stress testing* likuiditas secara periodik.
- BRI secara rutin berkoordinasi dengan Anak Perusahaan terkait monitoring terhadap limit risiko likuiditas yang telah ditetapkan. Selain itu, BRI secara rutin melakukan pertemuan dengan Anak Perusahaan dalam forum *Risk Management Committee* Terintegrasi dimana salah satu agendanya membahas kondisi likuiditas BRI secara konsolidasi dan membahas rencana tindak lanjut atas isu-isu likuiditas yang berdampak pada BRI secara konsolidasi.

**LAPORAN PERHITUNGAN
KEWAJIBAN PEMENUHAN RASIO KECUKUPAN LIKUIDITAS (LIQUIDITY COVERAGE RATIO) TRIWULANAN**

Nama Bank : PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk.
Posisi Laporan : Triwulan IV 2023

(dalam Jutaan Rupiah)

No	Komponen	Individual				Konsolidasi			
		Posisi Tanggal Laporan		Posisi Tanggal Laporan Sebelumnya		Posisi Tanggal Laporan		Posisi Tanggal Laporan Sebelumnya	
		Nilai outstanding kewajiban dan komitmen/nilai tagihan kontraktual	Nilai HQLA setelah pengurangan nilai (haircut), outstanding kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan (run-off rate) atau nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan (inflow rate).	Nilai outstanding kewajiban dan komitmen/nilai tagihan kontraktual	Nilai HQLA setelah pengurangan nilai (haircut), outstanding kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan (run-off rate) atau nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan (inflow rate).	Nilai outstanding kewajiban dan komitmen/nilai tagihan kontraktual	Nilai HQLA setelah pengurangan nilai (haircut), outstanding kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan (run-off rate) atau nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan (inflow rate).	Nilai outstanding kewajiban dan komitmen/nilai tagihan kontraktual	Nilai HQLA setelah pengurangan nilai (haircut), outstanding kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan (run-off rate) atau nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan (inflow rate).
1	Jumlah data poin yang digunakan dalam perhitungan LCR		92 hari		92 hari		92 hari		92 hari
HIGH QUALITY LIQUID ASSET (HQLA)									
2	Total High Quality Liquid Asset (HQLA)		351.342.966		316.035.475		356.403.626		320.997.995
ARUS KAS KELUAR (CASH OUTFLOW)									
3	Simpanan nasabah perorangan dan Pendanaan yang berasal dari nasabah Usaha Mikro dan Usaha Kecil, terdiri dari:	603.604.751	34.238.797	597.331.363	33.770.169	605.773.609	34.409.909	599.526.286	33.940.880
	a. Simpanan/ Pendanaan stabil	522.433.561	26.121.678	519.259.342	25.962.967	523.349.033	26.167.452	520.234.968	26.011.748
	b. Simpanan/ Pendanaan kurang stabil	81.171.190	8.117.119	78.072.021	7.807.202	82.424.575	8.242.458	79.291.318	7.929.132
4	Pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi, terdiri dari:	541.386.176	176.306.736	505.656.921	168.003.655	545.054.594	178.033.997	508.768.329	169.489.916
	a. Simpanan operasional	286.139.700	70.964.901	254.488.843	63.070.354	287.103.998	71.193.042	255.187.685	63.236.131
	b. Simpanan non-operasional dan/atau kewajiban lainnya yang bersifat non-operasional	255.087.648	105.183.006	248.825.530	102.590.752	257.791.767	106.682.126	251.238.096	103.911.236
	c. Surat berharga berupa surat utang yang diterbitkan oleh bank	158.829	158.829	2.342.548	2.342.548	158.829	158.829	2.342.548	2.342.548
5	Pendanaan dengan agunan (secured funding)	6.484.306	838.982	16.710.649	1.977.271	6.668.534	838.982	16.917.784	1.977.271
6	Arus kas keluar lainnya (additional requirement), terdiri dari:	310.133.572	32.961.162	296.310.182	31.386.340	310.438.865	33.136.699	296.481.173	31.410.875
	a. Arus kas keluar atas transaksi derivatif	16.807.160	16.807.160	12.433.827	12.433.827	16.807.160	16.807.160	12.433.827	12.433.827
	b. Arus kas keluar atas peningkatan kebutuhan likuiditas	0	0	0	0	0	0	0	0
	c. Arus kas keluar atas kehilangan pendanaan	0	0	0	0	0	0	0	0
	d. Arus kas keluar atas penarikan komitmen fasilitas kredit dan fasilitas likuiditas	112.222.694	10.173.264	111.997.279	10.077.859	112.376.628	10.198.048	112.167.995	10.102.387
	e. Arus kas keluar atas kewajiban kontraktual lainnya terkait penyaluran dana	0	0	0	0	150.735	150.735	0	0
	f. Arus kas keluar atas kewajiban kontijensi pendanaan lainnya	180.539.155	5.416.175	168.045.797	5.041.374	180.539.780	5.416.193	168.046.071	5.041.382
	g. Arus kas keluar kontraktual lainnya	564.563	564.563	3.833.280	3.833.280	564.563	3.833.280	3.833.280	3.833.280
7	TOTAL ARUS KAS KELUAR (CASH OUTFLOW)		244.345.678		235.137.435		246.419.587		236.818.942
ARUS KAS MASUK (CASH INFLOW)									
8	Pinjaman dengan agunan Secured lending	9.487.289	0	4.404.225	0	9.487.289	0	4.404.225	0
9	Tagihan berasal dari pihak lawan (counterparty)	13.928.134	6.964.175	13.543.863	6.772.045	14.025.297	7.016.451	13.650.064	6.828.530
10	Arus kas masuk lainnya	20.016.159	20.016.159	16.515.058	16.515.058	20.034.220	20.025.190	16.532.711	16.523.884
11	TOTAL ARUS KAS MASUK (CASH INFLOW)		26.980.334		23.287.103		27.041.641		23.352.414
			TOTAL ADJUSTED VALUE¹		TOTAL ADJUSTED VALUE¹		TOTAL ADJUSTED VALUE¹		TOTAL ADJUSTED VALUE¹
12	TOTAL HQLA		351.342.966		316.035.475		356.403.626		320.997.995
13	TOTAL ARUS KAS KELUAR BERSIH (NET CASH OUTFLOWS)		217.365.343		211.850.332		219.377.946		213.466.528
14	LCR (%)		161,64%		149,18%		162,46%		150,37%

Keterangan:

¹Adjusted values dihitung setelah pengenaan pengurangan nilai (haircut), tingkat penarikan (run-off rate), dan tingkat penerimaan (inflow rate) serta batas maksimum komponen HQLA, misalnya batas maksimum HQLA Level 2B dan HQLA Level 2 serta batas maksimum arus kas masuk yang dapat diperhitungkan dalam LCR.